

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis etnografi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan algoritma berhitung yang dilakukan pedagang ikan keliling desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut.

Penelitian jenis etnografi adalah metode penelitian untuk mendeskripsikan suatu kebudayaan. Penelitian etnografi bertujuan untuk menggali ide-ide matematika, cara, praktik dan penyelesaian masalah yang dilakukan anggota suatu budaya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan langsung dengan masyarakat dan budaya jual beli mereka yang mengandung algoritma menghitung. Algoritma menghitung yang dimulai dari menentukan harga jual, menentukan total belanjaan pembeli, dan menentukan berapa kembalian pembeli.

Metode penelitian kualitatif adalah metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif

¹Irma Risdiyanti dan Rully Charitas, *Ethnomathematics (Teori dan Implementasinya: Suatu Pengantar) ...*, h. 42.

(nonkuantitatif). Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang ikan keliling di desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut. Alasan pemilihan desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut karena peneliti melihat banyaknya warga desa tersebut yang berprofesi sebagai pedagang ikan keliling. Pedagang ikan keliling dipilih karena mereka dapat berhitung dengan cepat saat melayani pembeli padahal kebanyakan mereka memiliki pendidikan yang rendah bahkan banyak dari mereka tidak menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD).

Dalam menentukan pengambilan subjek peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Yaitu pertama peneliti akan mengambil beberapa orang subjek, kemudian akan membesar apabila belum terpenuhi data untuk mendeskripsikan algoritma menghitungnya. Peneliti akan berhenti mengambil subjek baru apabila data sudah terpenuhi.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 361.

2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan jual beli pedagang ikan keliling desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif, kuantitatif) yang menunjukkan fakta.³ Adapun data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer (pokok) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diambil selama penelitian terkait dengan aktivitas jual beli pedagang.

³Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 91.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari kantor balai desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber data

Data yang diperoleh peneliti bersumber dari responden yaitu pedagang ikan keliling desa Benua Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode untuk menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala sesuatu yang terjadi selama transaksi yang dilakukan pedagang ikan keliling pada aktivitas jual beli mereka.

⁵Siti Mania, "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", dalam *Jurnal Ilmu Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Alauddin Makassar*, Vol. 11 No. 2 Desember, 2008, h. 221.

Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I. Pedoman Observasi Penelitian

NO	Kegiatan Pedagang Sayur	Aktivitas Matematika	Indikator
1	Cara pedagang ikan keliling menetapkan harga jual ikan	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling menetapkan harga jual ikan
2	Cara pedagang ikan menghitung total belanja pembeli	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling menghitung total belanja pembeli
3	Cara pedagang ikan keliling mengembalikan uang kembalian pembeli	- Menghitung (mencari jumlah) - Algoritma aritmatika	Mengamati cara pedagang ikan keliling mngembalikan uang kembalian pembeli

2. Wawancara

Wawancara adalah proses penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya penelitian yang bersifat kualitatif. Wawancara (interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.⁶

⁶Mita Rosaliza, "Wawancara, sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vo. 11 No. 2 Februari, 2015, h. 71.

Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II. Pedoman Wawancara Penelitian

NO	Kegiatan atau Aktivitas	Aktivitas Matematika	Indikator	Catatan
1	Menetapkan harga jual ikan	Membagi	Membagi dengan 2, 4, dan 10, bilangan yang keduanya tidak memuat limaratusan.	Pertanyaan B3, B4 dan B5
		Mengali	Mengali bilangan yang memuat ratusan.	Pertanyaan B5
		Menjumlah	Menjumlah bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan B5
2	Menghitung total belanja pembeli	Menjumlah	Menjumlah bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan C1 dan C2
			Menjumlah bilangan yang salah satunya mengandung limaratusan.	Pertanyaan C3
			Menjumlah bilangan yang keduanya mengandung limaratusan.	Pertanyaan C4
		Mengali	Mengali bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan C5
3	Mengembalikan uang kembalian pembeli	Mengurang	Mengurang bilangan yang mengandung ribuan.	Pertanyaan D1
			Mengurang bilangan yang mengandung limaratusan.	Pertanyaan D2

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, foto dan data yang relevan terhadap penelitian.⁷ Dokumentasi yang dimaksud disini adalah gambar alat atau kegiatan pedagang ikan keliling. Untuk melengkapi hasil penelitian, maka dibutuhkan alat bantu yang digunakan untuk proses dokumentasi yaitu kamera *handpone*.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁸ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah pengolahan data dalam bentuk kata-kata bukan berupa data statistik. Analisis data kualitatif penelitian ini adalah analisis data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada saat pendahuluan sampai akhir kegiatan penelitian.

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67.

⁸Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni, 2018, h. 84.

Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.⁹

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil observasi dan wawancara. Data yang akan dipilih adalah yang terkait temuan cara berhitung pada transaksi jual beli pedagang ikan keliling. Selain itu data yang akan dipakai adalah data yang berkaitan aktivitas jual beli pedagang ikan keliling.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹⁰

⁹*Ibid.*, h. 91.

¹⁰*Ibid.*, h. 94.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Dari hasil reduksi data dari data observasi dan wawancara akan diuraikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan berisi kutipan-kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah direduksi dibandingkan dengan teori matematika.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Penarikan simpulan pada penelitian ini dengan cara menentukan pokok-pokok dari hasil penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Sehingga bisa dijadikan sebagai rujukan untuk pembelajaran matematika kontekstual. Tahap ini bertujuan untuk melihat teknik berhitung yang dilakukan oleh para pedagang ikan keliling desa Benua Raya kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
- b. Membuat usulan proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Meminta persetujuan judul kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
- b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut.
- c. Meminta surat bukti selesai riset kepada kepala desa Benua Raya, bahwa penelitian telah dilaksanakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggung jawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.